

## Tingkatkan Kepercayaan Publik, Kapolri Luncurkan Program Betah dan Jumat Curhat

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah meluncurkan program Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (Betah) dan Jumat Curhat. Program tersebut dibuat dan menjadi slogan Polri dalam penerimaan calon anggota Polri tingkat Tamtama, Bintara hingga Akpol.

Dalam proses rekrutmen dipastikan tidak dipungut biaya sepeser pun dari para calon anggota Korps Bhayangkara. Direktur Eksekutif Lemkapi Edi Saputra Hasibuan mengatakan, program Betah sudah ada sejak lama dan diterapkan Polri dalam penerimaan calon anggota baru.

“Sebetulnya program Betah itu sudah lama, sudah lama sekali diterapkan ya. Itu bagus, itu kan Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis. Namun demikian, memang sejak dicanangkan ya masyarakat jauh untuk bermain ya. Sehingga menimbulkan banyak reaksi masyarakat terhadap ini,” kata Edi, Senin (19/6).

Untuk sistem penerimaan Polri ini sudah baik dan memang transparan. Karena setiap seseorang yang mengikuti test masuk, langsung mengetahui hasil dari testnya itu.

“Jadi kan langsung itu diumumkan ya, begitu juga test psikologi. Begitu dia ujian, satu jam kemudian langsung keluar nomornya di komputer ya. Jadi itu sebetulnya sudah sangat bagus sistem ini,” ujarnya.

Hingga saat ini dinilai masih ada celah untuk memanfaatkan kelemahan dari sistem teknologi tersebut. Karena itu, kelemahan itulah yang bisa dijadikan bahan evaluasi Polri dan lebih ditingkatkan lagi pengawasannya agar tidak terulang kembali.

“Tentu ini akan menjadi catatan untuk Polri ya bagaimana bisa melakukan, jadikan bahan evaluasi ya, agar apa yang terjadi dievaluasi agar untuk ke depan bisa semakin baik,” sebutnya.

“Sistemnya sudah bagus, cuma pengawasan yang perlu. Perlu pengawasan peningkatan ya, agar ini kasus-kasus serupa tidak terulang,” kata Edi.

### Pecat yang Melanggar

Selain meningkatkan pengawasan, ia juga ingin agar adanya tindak tegas terhadap anggota Polri yang terbukti melakukan pelanggaran dalam penerimaan anggota calon anggota polisi.

“Ya kalau ada oknum yang bermain, jangan ragu-ragu, pecat saja bila perlu. Tidak perlu harus namanya, ini kan mereka ini kan jika melakukan seperti itu merugikan terhadap Polri ya, merugikan nama baik Polri. Kalau memang ada terbukti, apalagi sampai menerima sesuatu pecat saja, karena itu pidana ya,” tegasnya.

Tak hanya program BETAH yang dinilai bagus menjadi slogan dalam penerimaan calon polisi. Ia juga menyebut, program ‘Jumat Curhat’ Kapolri bagus dalam menerima aspirasi dari masyarakat.

“Saat ini yang lagi *ngtrend* ya unggulan Kapolri adalah Jumat curhat ya. Saya datang ini hampir seluruh Polda di Indonesia, saya datang itu ya banyak sambutan masyarakat terhadap program Jumat curhat itu ya. Artinya memang ya disitu dimanfaatkan masyarakat untuk menyampaikan unek-unek, menyampaikan keluhan kesah ya,” paparnya.

Bahkan, tak hanya urusan yang menyangkut polisi saja. Melainkan juga urusan dari urusan Polri atau menyangkut pihak lain.

“Bahkan kalau kita lihat semangatnya, ya bukan pun urusan polisi pun juga disampaikan dalam forum itu. Dan Polri memang kita minta untuk merespon, kalau memang itu menyangkut masalah instansi lain, dikoordinasikan dengan instansi lain,” ucapnya.

Dengan adanya program yang telah dicanangkan tersebut, disebutnya membuat kepercayaan publik terhadap Kapolri menjadi meningkat.

“Jadi pelan-pelan naik, terus naik ya. Inilah yang saat ini dilakukan bagaimana bisa berubah tingkat kepercayaan kepada Polri semakin tinggi, semakin baik ya,” kata Edi menandakan. • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



### BAKTI SOSIAL DAN BANTUAN SOSIAL POLRI

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (ketiga kanan) melepas bantuan sosial di Lapangan Bhayangkara, Jakarta, Senin (19/6). Menjelang HUT ke-77 Bhayangkara Polri memberikan bantuan sosial sebanyak 322.085 paket sembako dan bakti sosial berupa pembersihan serta renovasi tempat ibadah.

## Rapat di DPR, Komjen Fadil Sebut Polisi RW Jadi Tempat Curhat Warga

Polisi RW adalah semua anggota Polri yang berdomicili di RW atau di Kelurahan, atau Kecamatan. Salah satu tugasnya adalah menjadi tempat curhat warga.

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Pemelihara Keamanan (Kabaharkam) Polri Komjen Fadil Imran paparkan soal program Polisi RW saat rapat dengan anggota DPR. Dia menyebut polisi RW tak melulu bertugas patroli, tapi juga bisa menjadi tempat curhat warga.

“Polisi RW merupakan bagian dari *crime prevention system* seperti sudah saya jelaskan tadi. Siapa sosok Polisi RW? Mereka adalah semua anggota Polri yang berdomicili di RW tersebut, atau di kelurahan, atau di kecamatan tersebut, bukan Bhabinkamtibmas,” kata Fadil dalam rapat kerja bersama Komisi III DPR di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (19/6).

Polisi merupakan aparat

yang menyelesaikan persoalan di masyarakat. Dia mengemukakan keamanan bisa terwujud di suatu lingkungan bila penerangannya baik, memiliki CCTV, dan ada penjagaan dari kepolisan.

“Karena sejatinya polisi adalah *problem solving policy officer*, tugasnya menerima keluhan kesah masyarakat dan menjadi jembatan. Membantu meningkatkan kualitas masyarakat dan siskamling, bukan yang lain,” ujar Fadil.

“Kalau di situ sering terjadi maling motor, mungkin lampunya gelap, mungkin keluar masuknya tidak dijaga, mungkin tidak ada hansipnya, simpel sekali. Kalau semua kampung ini ada hansipnya, lampunya terang, ada CCTV-nya, polisi tiap minggu datang ke situ, kan

aman Pak wilayah itu. Nggak mungkin ini dicapai kalau 1 kelurahan 1 polisi Pak,” ujarnya. Fadil menjelaskan beberapa tugas Polisi RW, salah satunya menjadi tempat curhat warga. Dia menyinggung program terobosan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yaitu Jumat Curhat.

“Mereka bertugas di tempat mereka berdomicili. Minimal seminggu sekali datang, berkomunikasi, menjalin silaturahmi, menjadi kawan, komunikator, sampai tempat curhat. Makanya Pak Kapolri membuat yang namanya Jumat Curhat, Pak. Jadi seiring dengan Jumat Curhat ini, masyarakat curhat sama polisi. Jadi mendengarkan curahan masyarakat, Pak,” terang Fadil.

Fadil memamerkan program ini dapat meningkatkan pemecahan masalah atau *problem solving* di masyarakat hingga 9 persen.

“Pada bulan Juni 2023, *problem solving* yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas sebelum adanya Polisi RW sebe-

sar 10.503 kegiatan. Setelah adanya Polisi RW, kegiatan *problem solving* meningkat

menjadi 11.449 atau meningkat 9 persen,” imbuh Fadil. • lus

## Tawuran Bawa Senjata Tajam, 42 Pelajar di Medan Ditangkap Polisi

MEDAN (IM) - Sebanyak 42 pelajar diamankan jajaran Polrestabes Medan. Mereka diamankan karena diduga terlibat tawuran dengan menggunakan senjata tajam, di kawasan pemukiman Taman Setia Budi Indah II, Jalan Gagak Hitam, Medan, Sabtu (16/6).

Mereka ditangkap untuk menjalani pemeriksaan terkait tawuran tersebut. Bersama ke-42 pelajar itu ikut disita sejumlah senjata tajam dan 25 unit sepeda motor.

“Ya ada 42 orang yang sedang menjalani pemeriksaan. Kita juga telah menyita sejumlah senjata tajam, double stik yang terbuat dari besi serta sepeda motor,” sebut Kasat Reskrim Polrestabes Medan, Kompol Teuku Fathir Mustafa, Senin (19/6).

Kompol Fathir menegaskan, jika nantinya ke 42 pelajar ini terbukti terlibat menggunakan senjata tajam,

mereka akan diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

“Kita harus tindak karena perbuatan para pelajar ini sudah sangat meresahkan masyarakat,” tukasnya.

Fathir menegaskan, untuk mengantisipasi kembali terjadinya tawuran, pihaknya akan rutin melakukan razia dan patroli. Namun ia menyebutkan upaya antisipasi tak bisa dilakukan sendiri dan perlu partisipasi dari masyarakat I, utamanya dari para orangtua yang memiliki anak usia remaja.

“Kita harap para orangtua ikut mengawasi anak-anak mereka. Jangan sampai terlibat tawuran. Kita juga berterima kasih kepada seluruh warga yang telah membantu menangkan para pelaku dan yang telah menginformasikan kepada kami, jika ada peristiwa tawuran di sekitar tempat tinggal mereka,” ujarnya. • lus

## Datangi Mabas Polri, Brika Andry Harap Kasusnya Diselesaikan secara Presisi

JAKARTA (IM) - Anggota Brimob Batalyon B Pelopor Satuan Brimob Polda Riau, Brika Andry Darma Irawan, yang diduga dimintai atasannya menyertorkan sejumlah uang hingga ratusan juta rupiah, berharap kasusnya dapat segera diselesaikan secara presisi atau prediktif, responsibilitas dan transparansi berkeadilan.

Brika Andry juga meminta agar laporan dugaan penyalahgunaan wewenang terhadap Komandan Batalyon B Pelopor Sat Brimob Polda Riau di Menggala Junction Kabupaten Rokan Hilir, Kompol Petrus Hottiner Simamora, bisa segera diproses. “Sekali lagi saya mohon maaf kepada Bapak Kapolri semoga masalah saya diproses ini dengan presisi dengan prediktif responsibilitas transparansi berkeadilan itu permohonan saya dan keluarga,” kata Andry saat ditemui wartawan di Lobi Yanduan Propam Mabas Polri, Jakarta, Senin (19/6).

### Dapat Ancaman

Brika Andry merasa dapat ancaman setelah pengakuannya memberikan setoran Rp650 juta ke atasannya viral di media sosial (*medsos*). Ia juga menyebut adanya indikasi sejumlah tekanan dari teman-temannya.

“Jadi saya sampaikan memang ancaman ini tidak bisa saya buktikan secara nyata ya. Karena ancamannya bentuknya seperti jumpa teman satu dinas kemarin mereka

marah ‘kok dibongkar semua’. Terus juga sampai juga ke adik saya, ipar saya ditemui ‘kok dibongkarnya itu,’” kata Andry.

Andry memaklumi reaksi dari teman-temannya itu. Dia juga menyatakan tak ingin membawa orang lain dalam masalah ini.

“Saya tidak mau membawa bawa orang. Biarlah apa yang saya terima ini, saya rasakan sendiri. Saya tidak mau sengaja mencari-cari bukti untuk saya diancam tidak. Karena saya yakin kawan-kawan ini pun, saya paham apa yang mereka pikirkan. Namun mereka harus paham juga apa yang saya rasakan, terkait dengan mutasi ini dan apa yang sudah saya lakukan,” ujar Andry.

Sebelumnya, dalam curhatannya, Brika Andry di Instagram pribadinya, @andrydarmairawan, ia mengungkapkan sudah menyeter uang Rp650 juta kepada atasannya, Komandan Batalyon Pelopor B Brimob di Rohil.

Propam Polda Riau melakukan pemeriksaan terhadap Brika Andry. Kabid Propam Polda Riau, Kombes Johannes Setiawan mengatakan, bahwa Brika Andry Darma Irawan membuat postingan tersebut lantaran tidak terima dimutasi demosi padahal dirinya tidak ada kesalahan selama berdinis di Batalyon B Rokan Hilir.

Johanes mengatakan bahwa kasus itu sudah diproses oleh Propam Polda Riau sejak Maret 2023 lalu. Sebanyak 8 orang saksi sudah diperiksa dalam kasus tersebut. • lus

FOTO: ANTARA



BAKSOS SAMBUT HUT KE-77 BHAYANGKARA Hermanto (kiri) membagikan paket sembako kepada warga saat bakti sosial di Serang, Banten, Senin (19/6). Menyambut HUT ke-77 Bhayangkara, Polres Kota Serang membagikan ratusan paket sembako untuk warga kurang mampu.

## Polda Metro Jaya Naikkan Dugaan Kebocoran Dokumen KPK ke Penyidikan

JAKARTA (IM) - Status kasus dugaan kebocoran dokumen Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dilaporkan ke Polda Metro Jaya disebut sudah naik ke tahap penyidikan. Adapun dokumen yang diduga bocor itu mengenai penyelidikan dugaan korupsi di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Informasi soal kasus naik ke tahap penyidikan itu disampaikan oleh Lembaga Pengawasan, Pengawalan, dan Pengawasan Hukum Indonesia (LP3HI) selaku pelapor. LP3HI mengetahui informasi tersebut karena telah diperiksa oleh penyidik Polda Metro Jaya.

“Jadi tahapnya sudah dinaikkan penyidikan. Setelah penyelidikan, Selasa lalu saya dipanggil lagi ke Polda Metro untuk menjalani pemeriksaan tahap penyidikan,” kata

Wakil Ketua LP3HI Kurniawan Adi Nugroho saat dihubungi, Minggu (18/6).

Meski kasus tersebut telah naik ke tahap penyidikan, Polda Metro Jaya belum menetapkan tersangka dalam kasus ini. “Tindak pidananya ada, tinggal proses mencari siapa terangkanya,” kata Adi.

“Siapa orangnya (tersebut) yang membocorkan), nanti ditentukan pada saat penyidikan. Karena pada saat penyidikan laporan awal itu juga ditulis masih tahap penyelidikan siapa pelakunya,” katanya. Adapun dugaan kebocoran dokumen penyelidikan korupsi di Kementerian ESDM dilaporkan oleh LP3HI pada 11 April 2023. Laporan itu teregistrasi dengan nomor LP/B/1951/IV/2023/SPKT/Polda Metro tertanggal 11 April 2023. • lus

## Kabaharkam dan Kabaintelkam Polri Bahas Realisasi Anggaran dengan Komisi III DPR

JAKARTA (IM) - Komisi III DPR menggelar rapat bersama Kepala Badan Pemelihara Keamanan (Kabaharkam) Polri, Komjen Fadil Imran dan Kepala Badan Intelijen dan Keamanan (Kabaintelkam) Polri, Komjen Wahyu Widada, di ruang rapat Komisi III DPR, kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (19/6).

Wakil Ketua Komisi III DPR Pangeran Khairul Saleh memimpin rapat tersebut.

Pangeran membeberkan sejumlah hal yang dibahas dalam rapat itu, dari soal re-

alisasi anggaran hingga program prioritas Baharkam dan Baintelkam Polri.

“Kami ingin mengetahui realisasi anggaran dan capaian tahun 2022, program prioritas tahun 2023, dan kebutuhan dukungan yang belum terpenuhi terutama dalam rangka mendukung program pemerintah dalam pencapaian target PNBPN,” kata Pangeran membuka rapat.

Dalam rapat tersebut Fadil menyampaikan capaian target PNBPN dan program-program. Fadil juga sempat mengukit citra Polri menurut hasil survei.

“Kalau kita lihat survei Kompas tahun 2021, di situ angka tertinggi tingkat kepercayaan masyarakat kepada Polri. Pertanyaannya kan kenapa di tahun 2021 itu kok surveinya tinggi. Sederhana sebenarnya Pak, saat itu COVID, Pak. Polisi selalu hadir di tengah masyarakat. Ngasih obat, ngantar ke rumah sakit,” paparnya.

Selain itu, Fadil juga memaparkan soal polisi RW. “Siapa sosok polisi RW? Mereka adalah semua anggota kepolisan yang berdomicili di RW setempat, bukan Bhabinkamtibmas,” katanya. • lus

FOTO: ANTARA



### BANTUAN SALURAN AIR POLDA JABAR

Kapolda Jabar Irjen Pol Akhmad Wiyagus (tengah) mencoba melihat saluran air bersih di Losarang, Indramayu, Jawa Barat, Senin (19/6). Polda Jabar memberikan bantuan saluran air bersih untuk masyarakat di daerah yang sulit mendapat akses air bersih terutama saat musim kemarau.